

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ahmad Zaini. 1997. "Kritik Sosial, Pers Dan Politik Indonesia." *Unisia* 44–51.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Kanisius.
- Barthes, Roland. 2017. "Elemen-Elemen Semiologi (EA Iyubenu, Ed.)." *Yogyakarta: Basa-Basi*.
- , Roland. 2007. "Petualangan Semiologi." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- , Roland. 2010. "Imaji, Musik, Teks." *Yogyakarta: Jalasutra*.
- , Roland. 2012. *Elemen-Elemen Semiologi*. Basabasi.
- Chandler, Daniel. 2007. *Semiotics: The Basics*. Routledge.
- Desantara. 2008. "Mazhab Birmingham Dan Mazhab Frankfurt." *Yayasan Desantara*. Retrieved May 11, 2023 (<https://desantara.or.id/mazhab-birmingham-dan-mazhab-frankfurt/#>).
- Djawad, Alimuddin A. 2016. "Pesan, Tanda, Dan Makna Dalam Studi Komunikasi." *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 1(1).
- Fajri, Reza. 2014. "Kritik Dan Potret Realitas Sosial Dalam Musik (Analisis Semiotika Dalam Album Kamar Gelap Karya Efek Rumah Kaca)."
- Fiske, John. 2010. *Cultural and Communication Studies-Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*.
- Haeril, Muh. 2019. "Analisis Semiotika Makna Lirik Lagu Dalam Mini Album 'Seru Dari Hulu' Karya Band Kapal Udara."
- Handoko, Triyo. 2021. "Algoritma Spotify: Membentuk Selera, Mendikte Musisi." *REMOTIVI*. Retrieved May 10, 2023 (<https://www.remotivi.or.id/headline/konsep-dan-isu/710>).

- Haryanto, Alexander. 2020. "Efek Rumah Kaca Rilis Mini Album Bertajuk 'Jalan Enam Tiga.'" *Tirto.Id*. Retrieved February 20, 2023 (<https://tirto.id/efek-rumah-kaca-rilis-mini-album-bertajuk-jalan-enam-tiga-evEW>).
- Kurniawan, Kurniawan. 2021. "Representasi Dan Kritik Sosial Pendidikan Dalam Film Captain Fantatic."
- Lull, James. 1992. *Popular Music and Communication*. Sage Publications London.
- Ngangi, Charles R. 2011. "Konstruksi Sosial Dalam Realitas Sosial." *Agri-Sosioekonomi* 7(2):1-4.
- Piliang, Yasraf Amir. 2004. "Semiotika Teks: Sebuah Pendekatan Analisis Teks." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 5(2):189-98.
- , Yasraf Amir. 2010. "Kode, Gaya Dan Matinya Makna: Semiotika Dan Hipersemiotika." *Bandung: Matahari*.
- Putra, Emri Noval Tri. 2018. "Representasi Peran Ayah Pada Vito Corleone Dalam Film The Godfather."
- Qusairi, Wahyu. 2017. "Makna Kritik Sosial Pada Lirik Lagu Merdeka Karya Grup Musik Efek Rumah Kaca." *Universitas Mulawarman*.
- Raihan, Alfira Dittyta, and Septia Winduwati. 2023. "Kritik Sosial Dalam Lagu (Studi Semiotika Lagu 'Tiba-Tiba Batu'Oleh Efek Rumah Kaca)." *Kiwari* 2(1):31-41.
- Raja, Sultan Amanda. 2022. "Analisis Semiotika Representasi Kehidupan Urban Dalam Album 'Dosa, Kota & Kenangan Karya Band Silampukau.'"
- Rinaldi, M. 2019. "Representasi Nasionalisme Dalam Lirik Lagu seperti Rahim Ibu (Studi Semiotik Ferdinand De Saussure Dalam Lirik Lagu 'Seperti Rahim Ibu' Grup Musik Efek Rumah Kaca)."
- Rofiqi, Zaim. 2017. "Pengarang 'Mati', Pembaca Lahir." *Geotimes*. Retrieved February 17, 2023 (<https://geotimes.id/kolom/pendidikan/pengarang-mati->

pembaca-lahir/).

Sachari, Agus. 2002. *Estetika: Makna, Simbol Dan Daya*. Penerbit ITB.

Samuel, Hanneman. 1993. "Perspektif Sosiologis Peter Berger." *Jakarta: Pusat Antar Universitas Bidang Ilmu-Ilmu Sosial-Universitas Indonesia*.

Sobur, Alex. 2013. "Semiotika Komunikasi (Cetakan Kelima)." *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.

Suryadi, Israwati. 2011. "Peran Media Massa Dalam Membentuk Realitas Sosial." *Jurnal Academica Fisip Untad* 3(2):634–46.

Wahyulianto, Eko. 2016. "Representasi Pesan Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Dalam Lirik Lagu 'Setan Tertawa', 'Sarjana Muda', 'Mafia Hukum')." "

## LAMPIRAN

### Lirik-Lirik Lagu Dalam *Extended Play Jalan Enam Tiga*

#### Tiba-Tiba Batu

Wajahnya terlihat sama  
 Belum ada plastik di muka  
 Di kepalanya sumpah-serapah semua  
 Orang-orang di sekitarku  
 Tiba-tiba menjadi batu  
 Awalnya cuma belagu  
 Nantinya bisa bikin malu  
 Wajahnya terlihat sama  
 Belum ada plastik di muka  
 Di kepalanya sumpah-serapah semua  
 Batu bisa jadi fondasi  
 Bahaya bila dilumuti  
 Kebencian di sana-sini  
 Apalagi diorganisasi  
 Parasnya sedikit menua  
 Seperti layaknya manusia  
 Tapi kepongahannya tingkatan dewa  
 Wajahnya terlihat sama  
 Belum ada plastik di muka  
 Di kepalanya sumpah-serapah semua  
 Tak bisa diajak bicara  
 Tak bisa diajak bercanda  
 Tak bisa diajak bicara  
 Tak bisa diajak bercanda  
 Tak bisa diajak bicara

#### Normal yang Baru

Kabar miring yang kita biarkan  
 Lurus dengan sendirinya  
 Kebenaran yang diamini  
 Benar dengan sendirinya  
 Karena kita biarkan  
 Menjadi normal yang baru  
 Kebohongan yang kita diamkan  
 Bakal jadi pegangan  
 Karena kita biarkan  
 Menjadi normal yang baru

Karena kita diamankan  
 Menjadi normal yang baru  
 Menjadi nilai yang baru  
 Menjadi pegangan baru  
 Menjadi haluan baru  
 Kita amat sibuk, teramat sibuk  
 Biar saja jadi normal yang baru  
 Kita amat sibuk, teramat sibuk  
 Biar saja jadi nilai yang baru  
 Kita amat sibuk, teramat sibuk  
 Biar saja jadi haluan baru  
 Kita amat sibuk, teramat sibuk  
 Biar saja jadi normal yang baru  
 Kita amat sibuk, teramat sibuk  
 Biar saja jadi nilai yang baru  
 Kita amat sibuk, teramat sibuk  
 Biar saja jadi haluan baru  
 Kita amat sibuk, teramat sibuk  
 Biar saja jadi normal yang baru  
 Kita amat sibuk, teramat sibuk  
 Biar saja jadi nilai yang baru  
 Kita amat sibuk, teramat sibuk

### **Jalan Enam Tiga**

Siapa ingin ikut serta, jalan enam tiga  
 Kita naik kereta saja, express atau biasa bisa  
 Jangan berdiri di pintu, nanti bisa ganggu laju  
 Banyak yang terburu-buru ingin sampai tepat waktu  
 Desak-desakan tak apa  
 Wisatawan dan pekerja, pelajar dan tunawisma  
 Jalan bersama-sama  
 Semua boleh ikut serta ke jalan enam tiga  
 Macam gaya busana dan gaya bicara  
 Tidak direkayasa, jadi diri mereka  
 Eropa, Australia, Asia, Afrika  
 Amerika Utara, Latin dan Karibia  
 Jalan enam tiga, semua merdeka  
 Boleh berbeda, ekspresikan saja  
 Tak ada bigotnya, tak ada demagognya  
 Bukan rekaan, ini kenyataan  
 Siap-siap sudah dekat, awas jangan sampai lewat  
 Di titik nol kita tiba lalu menuju utara  
 Jalan enam tiga, semua merdeka  
 Boleh berbeda, ekspresikan saja

Tak ada bigotnya, tak ada demagognya  
Bukan rekaan, ini kenyataan  
Tahukah engkau di mana letak jalan enam tiga?  
Jangan sampai kamu lupa arah jalan enam tiga  
Enam tiga  
Enam tiga

### **Palung Mariana**

Ada luka-luka  
Tak terjangkau sesat  
Kumenyelam membawanya  
Sesat  
Di palung Mariana  
Habis nafas  
Ada pedih perih  
Tak terengkuh ampunan  
Di ketinggian tak terteguk  
Tipis udara di angkasa  
Gelap dan dingin  
Kosong hampa  
Ampunan berjatuhan ke tanah  
Sesal yang mengapung di lautan  
Tipis udara di angkasa  
Di palung Mariana  
Kosong hampa  
Kecewa tersisa  
Pahitnya menggumpal  
Tak pulih seluruhnya seperti mula